

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTURAL**

**MUSEUM IKLAN DAN WADAH KOMUNITAS
DESAIN GRAFIS DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**STEVEN HENDRY SUSILO
NPM: 130114586**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

MUSEUM IKLAN DAN WADAH KOMUNITAS DESAIN GRAFIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

STEVEN HENDRY SUSILO

NPM: 130114586

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

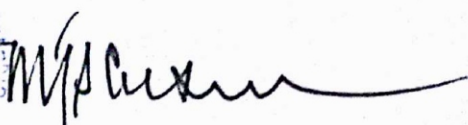


Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS.Dev.

Yogyakarta, 25 JULI 2017

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Steven Hendry Susilo

NPM : 13.0114586

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural —yang berjudul:

MUSEUM IKLAN DAN WADAH KOMUNITAS DESAIN GRAFIS DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 JULI 2017

Yang Menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', 'EEB7AEF4846527', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

Steven Hendry Susilo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan berkat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang berjudul **“Museum Iklan dan Wadah Komunitas Desain Grafis di Yogyakarta”** ini tepat pada waktunya. Laporan landasan konseptual ini berisikan tentang sebuah bangunan yang mampu merespon regulasi pemerintah akan peletakan iklan yang terintegrasi, serta mewadahi komunitas desain grafis.

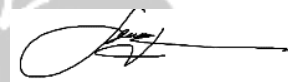
Selama proses penulisan laporan, penulis menemukan berbagai kendala mulai dari pergantian dosen, perubahan judul, hingga perubahan lokasi objek studi. Hal itu semua tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari dosen, keluarga, teman, dan para tokoh yang berperan serta dalam pengambilan data. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini dari awal sampai akhir. Ucapan terimakasih secara khusus penulis tujukan kepada:

1. Tuhan yang telah memberikan kelancaran selama proses penulisan.
2. Bapak Ir. Soesilo Budi Leksono, M.T selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. A. Atmaji, M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS.Dev. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu memberi semangat, saran, dari revisi judul hingga hingga selesai.
5. Orang tua dan saudara
6. Teman-teman Tikungan Tajam yang selalu memberi masukan dan semangat.
7. Teman-teman Studio 94.
8. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka setiap komentar, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan pada penulisan selanjutnya. Peneliti juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang digunakan dalam penulisan laporan ini.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Penulis,



Steven Hendry Susilo



INTISARI

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar atau kota pendidikan. Sebutan sebagai kota pelajar yang melekat pada kota Yogyakarta didukung oleh wilayah yang masih menjadi tujuan dalam hal menuntut ilmu bagi kaum pelajar dan mahasiswa dari seluruh wilayah di Indonesia dan negara sekitar. Obyek wisata seni, budaya, wisata alam dan sejarah merupakan faktor-faktor yang menjadikan Kota Yogyakarta sebagai kota tujuan pendidikan, wisata, dan budaya.

Iklan yang merupakan seni grafis di Indonesia sudah dimulai pada zaman Hindia Belanda, dalam perkembangannya dengan PAD yang murah, keterdesakan citra arsitektur kota mulai dirasakan dengan papan - papan reklame yang tidak tertata penempatannya.

Iklan pada masa kolonial (Hindia-Belanda) lebih menekankan pendekatan sosiokultural kepada masyarakat guna mengambil hati. Gaya yang digunakan ialah gaya ekspresionis dengan materi - materi budaya setempat dan penggunaan bahasa lokal dalam iklan.

Perkembangan desain grafis di Indonesia yang sudah mendunia, membuat banyak para desainer membuat komunitas online, karena biayanya yang murah. di Yogyakarta komunitas desain grafis online sangat banyak, namun perlulah sebuah wadah untuk menampilkan karya desainer ke masyarakat luas, memperoleh pembagian keuntungan atas penjualan produk, dan untuk bertukar pikiran untuk memajukan komunitas desain. Kurangnya wadah dan ruang pengetahuan untuk desain grafis di Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi dasar perancangan bangunan studi - rekreatif berupa museum melalui pendekatan ekspresionis-psikologis yang memicu perspektif pengunjung.

Kata Kunci: , *Kota pelajar dan pendidikan, Seni Grafis, Ekspresionis-Psikologis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	21
1.2. Rumusan Permasalahan	24
1.3. Tujuan dan Sasaran	24
1.3.1 Tujuan.....	24
1.3.2. Sasaran.....	25
1.4. Manfaat	25
1.4.1. Secara Subyektif	25
1.4.2. Secara Obyektif	25
1.5. Sistematika Penulisan	25
1.6. Tata Langkah.....	27

1.7. Keaslian Penulisan	28
BAB II LANDASAN TEORI	30
2.2. Tinjauan Mengenai Museum.....	30
2.2.1. Pengertian Museum	30
2.2.2 Jenis-jenis Museum	32
2.2.3 Pengunjung Museum	33
2.2.4. Fungsi dan Tugas Museum.....	34
2.2.5. Struktur Organisasi Museum	35
2.2.6. Penyajian dan Penyimpanan Koleksi Museum	36
2.2.7. Syarat Mendirikan Museum	38
2.3. Tinjauan Mengenai Iklan	42
2.3.1. Pengertian Iklan	42
2.3.2. Fungsi Periklanan	42
2.3.3. Jenis Periklanan	43
2.3.4. Media Iklan.....	46
2.4. Pengertian Komunitas	48
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	51
3.1. Daerah Istimewa Yogyakarta.....	51
3.1.1. Profil Daerah Istimewa Yogyakarta	51
3.1.2. Rencana Pengembangan Wilayah D.I. Yogyakarta.....	52
3.2. Kabupaten Sleman	53

3.2.1. Profil Kabupaten Sleman	53
3.2.2. Luas Wilayah Kabupaten Sleman.....	54
3.2.3. Karakteristik Kabupaten Sleman	54
3.2.4. Topografi Kabupaten Sleman	56
3.2.5. Ketinggian Sleman.....	56
3.2.6. Kemiringan Lahan Sleman	56
3.2.7. Iklim Sleman.....	57
3.2.8. Kawasan Strategis Sleman.....	57
3.3. Profil Kecamatan Depok	58
3.4. Lokasi Perancangan	59
3.5. Kriteria Pemilihan Tapak	61
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	64
4.1. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritikal Materi Studi	64
4.1.1. Pengertian dan Batasan Ruang Luar dan Ruang Dalam	64
4.1.2. Pengertian dan Batasan Elemen-Elemen/Komponen Arsitektural	69
4.1.3. Pengerian Ekspresionisme	70
4.1.4. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritikal Ekspresionisme.....	75
4.2. Studi Preseden.....	84
4.5.1. Denvar Art Museum	84
4.5.2. Museum Affandi	86
4.3. Studi Komparasi.....	89
4.4. Kriteria Arsitektur Ekspresionis.....	91

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	92
5.1. Analisis Perencanaan	92
5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik	92
5.1.2. Analisis Pustaka dan Landasan Teoritikal Materi Studi.....	109
5.1.3. Analisis Ekspresionis Psikologisme	112
5.1.4. Analisis Ekspresi Bentuk Visual	113
5.2. Analisis Perancangan	118
5.2.1. Analisis Fungsional	118
5.2.2. Analisis Perancangan Tapak.....	142
5.2.3. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	149
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	198
6.1. Konsep Perencanaan	198
6.1.1. Konsep Perencanaan Programatik	198
6.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak	198
6.2. Konsep Perencanaan Programatik.....	199
6.2.1. Konsep Perancangan Programatik.....	199
DAFTAR PUSATAKA	216

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Iklan Rokok Cap “doro” tahun 1931	4
Gambar 1.2. Iklan rokok “Marikangen” Surakarta	5
Gambar 1.3. Promosi penerbangan Dutch Lines ke Hindia Belanda.....	8
Gambar 1.4. Iklan Susu Milk Maid.....	8
Gambar 1.5. Produk Import Sabun Lux	9
Gambar 1.6. Hidup Sehat dengan Merawat gigi	10
Gambar 1.7. Idiom Khas Lolak ”gareng petruk” pada minuman coklat.....	11
Gambar 1.8. Planata Margarine	12
Gambar 1.9. Pendekatan melalui Bahasa Daerah.....	13
Gambar 1.10. Padjoel tjap “MAESA”	13
Gambar 1.11. Ken Arok Babad Toemapel.....	14
Gambar 1.12. Percampuran budaya	14
Gambar 1.13. <i>Fly to Java</i>	15
Gambar 1.14. <i>Tembaco valn Nelle</i>	16
Gambar 1.15. Beda Komoditas Beda Penyajian	17
Gambar 1.16. Perkembangan Jumlah Wisata DIY	21
Gambar 3.1. Daerah istimewa Yogyakarta	51
Gambar 3.2. Kabupaten Sleman.....	54
Gambar 3.3. Peta Kawasan Strategis Kabupaten	57
Gambar 3.4. Lokasi Perancangan Depok-Sleman, Yogyakarta.....	59
Gambar 3.5. Tapak Perancangan	60

Gambar 3.6. Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Desa Condongcatur	61
Gambar 4.1. Ruang Lingkup Informasi Lingkungan-Perilaku	73
Gambar 4.2. Denvar Art Museum.....	84
Gambar 4.3. Siteplan Denvar Art Museum.....	85
Gambar 4.3. Situasi Denvar Art Museum.....	85
Gambar 4.4. Museum Affandi.....	86
Gambar 4.5. Tampak atas museum Affandi.....	87
Gambar 4.6. Tangga yang berada di dalam Museum Affandi	88
Gambar 5.1. Peta Struktur Organisasi Museum Iklan	95
Gambar 5.2. Alur Kegiatan Pengunjung Museum Iklan.....	97
Gambar 5.3. Alur Kegiatan Pengelola Museum Iklan	98
Gambar 5.4. Alur Kegiatan Karyawan Museum Iklan	98
Gambar 5.5. Alur Kegiatan Guide Museum Iklan	99
Gambar 5.6. Alur Kegiatan Laboran Museum Iklan.....	99
Gambar 5.7. Alur Kegiatan Tutor Museum Iklan	100
Gambar 5.8. Hubungan Ruang Gedung Perkantoran.....	104
Gambar 5.9. Peta Kawasan Strategis Kabupaten Sleman	107
Gambar 5.10. Hubungan Ruan Gedung Perkantoran.....	105
Gambar 5. 11 Peta Kawasan Strategis Kabupaten.....	107
Gambar 5. 12 Lokasi Persimpangan Penempatan Reklame Terbanyak	108
Gambar 5. 13 Lokasi Bangunan Pendidikan.....	108
Gambar 5. 14 Tapak Museum	109

Gambar 5.15. Hubungan Ruang Gedung Perkantoran.....	136
Gambar 5.16. Hubungan Ruang Gedung Pameran	137
Gambar 5.17. Hubungan Ruang Gedung Komunitas dan Lounge.....	137
Gambar 5.18. Hubungan Ruang Gedung Komunitas dan Lounge	138
Gambar 5.19. Organisasi Ruang Makro.....	139
Gambar 5.20. Organisasi Ruang Komunitas.....	139
Gambar 5.21. Organisasi Ruang Perkantoran	140
Gambar 5.22. Organisasi Ruang Museum	140
Gambar 5.23. Sirkulasi Museum Iklan	141
Gambar 5.24. <i>Cross Ventilation</i>	149
Gambar 5.25. Kecepatan Angin Berdasarkan Ukuran Jendela	150
Gambar 5.26. Arah Pergerakan Angin Berdasarkan Letak Bukaa.....	150
Gambar 5.27. Manfaat Pohon di sekitar bangunan	151
Gambar 5.28. Selubung Bangunan	152
Gambar 5.29. Jenis-Jenis AC	152
Gambar 5.30. Sistem AC Split.....	153
Gambar 5.31. Lampu Pijar	155
Gambar 5.32. Lampu <i>Fluorescent</i>	155
Gambar 5.33. Lampu HID	156
Gambar 5.34. <i>Preventive dan Repressive</i>	160
Gambar 5.35. Pondasi Batu Kali.....	167
Gambar 5.36. Permukaan Ruang Kelas	167
Gambar 5.37. Pondasi <i>Footplat</i>	167

Gambar 5.38. <i>Rigid Frame</i>	168
Gambar 5.39. Skema Jaringan Air Bersih.....	169
Gambar 5.40. Penampang Lapisan Air Tanah	169
Gambar 5.41. Skema <i>Jet Pump</i>	181
Gambar 5.42. <i>One Pipe System</i>	185
Gambar 5.43. <i>Two Pipe Systemi</i>	186
Gambar 5.44. <i>Single Stack System</i>	187
Gambar 5.45. Skema Sirkulasi Vertikal Pada Bangunan.....	192
Gambar 5.46. Perhitungan Tangga.....	193
Gambar 5.46. Skema Distribusi Listrik.....	195
Gambar 5.47. Indeks Kerusakan Berdasarkan Penggunaan Bangunan	196
Gambar 5.48. Indeks Kerusakan Berdasarkan Kontruksi Bangunan.....	196
Gambar 5.49. Indeks Kerusakan Berdasarkan Ketinggian Bangunan	197
Gambar 5.50. Indeks Kerusakan Berdasarkan Situasi Bangunan	197
Gambar 5.51. Tingkat Kebutuhan Instalasi Petir	197
Gambar 6.1. Tapak Museum.....	199
Gambar 6.2. Lokasi Persimpangan dengan Penempatan Reklame	199
Gambar 6.3. Luas Area Terbangun	200
Gambar 6.4. Pemanfaatan Garis Sempadan.....	200
Gambar 6.5. Sirkulasi.....	201
Gambar 6.6. <i>Massing</i>	203
Gambar 6.7. <i>Mind Preassure</i>	204
Gambar 6.8. Skema Sumber Air Bersih Pada Tapak.....	206
Gambar 6.9. Skema Pembuangan Limbah dan Air Kotor Pada Tapak.....	206

Gambar 6.10. Skema Sumber Listrik Pada Tapak	206
Gambar 6.11. Skema Sumber Listrik Pada Tapak	207
Gambar 6.12. Skema Pembuangan Sampah Pada Tapak.....	207
Gambar 6.13. Sirkulasi dan Organisasi Ruang	208
Gambar 6.14. Skema Jaringan Listrik.....	209
Gambar 6.15. Pencahayaan Alami	210
Gambar 6.16. <i>Spotlight</i>	211
Gambar 6.17. Pencegah Kebakaran	213
Gambar 6.18. Sistem Penyediaan Air bersih dengan Sistem <i>Down Feet</i>	214
Gambar 6.19. Sistem Pembuangan Air Kotor.....	214
Gambar 6.20. Konsep Penangkal Petir (<i>Franklin</i>).....	215

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Dasar Pertimbangan Keuangan dan Bagian Daerah Menurut UU.....	19
Tabel 2.1. Tabel kelompok Pengunjung Museum	34
Tabel 3.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	58
Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Tapak	62
Tabel 4.1. Prinsip Penataan.....	64
Tabel 4.2. Sirkulasi Pencapaian	65
Tabel 4.3. Konfigurasi Jalur.....	66
Tabel 4.4. Jenis Organisasi Ruang	68
Tabel 4.5. Elemen Bidang Horizontal.....	69
Tabel 4.6. Elemen Bidang Vertical	70
Tabel 4.7. Macam Bentuk Geometris Dasar	82
Tabel 4.8. Psikologis Warna	83
Tabel 4.9. Tabel Komparasi Denvar Art Museum dengan Museum Affandi	89
Tabel 4.10. Tabel Kriteria Arsitektur Ekspresionis	91
Tabel 5.1. Tabel Pelaku dan kegiatan	94
Tabel 5.2. Pelaku dan Kegiatan Museum Iklan dan Komunitas desain Grafis.....	95
Tabel 5.3. Jumlah Kunjungan Museum	96
Tabel 5.4. Proyeksi Pengunjung	96
Tabel 5.5. Pelaku dan Jumlah Pelaku Museum Iklan dan Komunitas	97
Tabel 5.6. Pelaku, Kegiatan, dan Ruang Pada Museum	100
Tabel 5.7. Prinsip Penataan.....	109

Tabel 5.8. Konfigurasi Jalur.....	110
Tabel 5.9. jenis Organisasi Ruang	111
Tabel 5.10. Elemen Bidang Horizontal.....	111
Tabel 5.11. Tabel Analisis Kelompok Pemakai.....	112
Tabel 5.12. Macam Bentuk Geometris Dasar	114
Tabel 5.13. Material dan Tekstur	115
Tabel 5.14. Warna.....	116
Tabel 5.15. Besaran Ruang Gedung Perkantoran	119
Tabel 5.16. Besaran Ruang Gedung Museum.....	126
Tabel 5.17 Besaran Ruang gedung Komunitas dan Lounge	131
Tabel 5.18. Perhitungan Kebutuhan Area Parkir	135
Tabel 5.19. Perhitungan Luasan Parkir	135
Tabel 5.20. Perhitungan Luasan parkir	136
Tabel 5.21. Analisis Tapak dan Tanggapan.....	142
Tabel 5.22. Kecepatan Udara	153
Tabel 5.23. Analisis Penghawaan	154
Tabel 5.24. Jenis Lampu	157
Tabel 5.25. Analisis Pencahayaan.....	158
Tabel 5.26. Penanggulangan Kebakaran.....	159
Tabel 5.27. Temperatur Kebakaran	166
Tabel 5.28. Persyaratan Air Bersih	171
Tabel 5.29. Jenis-Jenis Tangki Air.....	177
Tabel 5.30. Kemiringan Pipa	188

Tabel 6.1. Penerapan Bentuk	202
Tabel 6.2. Jenis Organisasi Ruang	203
Tabel 6.3. Material dan Tekstur	204

